

Peran Mahasiswa Dalam Membangun Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Mojokerto

¹Stefania Gloria G. Da Costa, ²Faleria L. Hayon, ³Eufasianais Adira, ⁴Patrisius Lela, ⁵Maria Regina Jaga

- ¹ Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia
² Ilmu Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia
³ Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia
⁴ Ilmu Hukum, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia
⁵ DPL, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Negara Indonesia

Email Corresponding Author: mariajaga@unwira.ac.id *

Email Corresponding : dacostastefania@gmail.com *

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

KKN (Kuliah Kerja Nyata)
Mahasiswa
Pengabdian kepada masyarakat
Desa Dilem
Mojokerto, Jawa Timur

Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang juga dikenal sebagai Pembelajaran Pelayanan Masyarakat, adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa dari institusi pendidikan tinggi tertentu sebelum meraih gelar. KKN mengharuskan mahasiswa untuk mengunjungi dan tinggal di area tertentu selama periode waktu tertentu, dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam pengembangan desa dan penerapan praktis ilmu pengetahuan. Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Mojokerto, Jawa Timur, melibatkan keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal. Metode yang digunakan dalam KKN ini meliputi pendekatan kritis untuk memahami dan menganalisis potensi masyarakat, serta bimbingan dari instruktur dalam proses pemecahan masalah. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan dan tugas yang memerlukan perancangan serta pelaksanaan program kerja secara langsung, yang pada akhirnya meningkatkan pola pikir mereka. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa melalui penyelaman dalam komunitas, mahasiswa tidak hanya berhasil dalam merancang dan melaksanakan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menemukan identitas diri mereka, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perbaikan pribadi. Pengalaman langsung yang diperoleh selama KKN melampaui pembelajaran di kampus dan memberikan wawasan serta keterampilan praktis yang berharga bagi mahasiswa. Simpulannya, KKN di Desa Dilem telah berhasil meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan secara praktis dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan masyarakat setempat. Pengalaman ini menguatkan pentingnya KKN sebagai sarana pembelajaran yang integral dan efektif dalam pendidikan tinggi.

ABSTRACT

Keywords:

Real Work Study
Students
Community Service
Dilem Village
Mojokerto, East Java

Kuliah Kerja Nyata (KKN), also known as Community Service Learning, is a mandatory activity for students from certain higher education institutions before graduation. KKN requires students to visit and stay in a specific area for a certain period, aiming to assist the community in village development and practical application of knowledge. The KKN activity conducted in Dilem Village, Gondang Subdistrict, Mojokerto, East Java, involves direct student engagement in various activities designed to identify and develop local potential. The methods used in this KKN include a critical approach to understanding and analyzing community potential, as well as guidance from instructors in problem-solving processes. Students face various challenges and tasks that require designing and implementing work programs directly, ultimately enhancing their mindset. The results of this KKN activity show that through immersion in the community, students not only succeed in designing and implementing programs relevant to the community's needs but also discover their identities, contributing to personal growth and improvement. The direct experience gained during KKN goes beyond campus life, providing valuable insights and practical skills for students. In conclusion, KKN in Dilem Village has successfully enhanced students' capacity in the practical application of knowledge and made a tangible contribution to local community development. This experience underscores the importance of KKN as an integral and effective learning tool in higher education.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Program Keterlibatan Masyarakat (Community Outreach Program/COP), yang juga dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdimensi internasional, merupakan inisiatif KKN yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Petra. Program ini menggabungkan prinsip "Dharma Pendidikan" dan "Pengabdian kepada Masyarakat" (Layanan-Pembelajaran).

Peserta COP berasal dari universitas dalam dan luar negeri. Program ini bertujuan mengajarkan mahasiswa untuk memahami kebutuhan masyarakat, serta berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, COP juga menjadi platform untuk layanan, pembelajaran, interaksi multikultural, pertukaran pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya dari berbagai negara. (Sa'ban, Sadat, & Nazar, 2021)

Pada tahun 2023, Universitas Kristen Petra mengadakan Community Outreach Program (COP) dengan tema "Keep Blessing The Nation". Kegiatan COP dilaksanakan di Desa Dilem, yang terletak di kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, dengan jarak 5,2 km dari pusat kecamatan Gondang. Desa Dilem memiliki sekitar 270 penduduk dan 88 rumah berdasarkan data sensus untuk pemilihan kepala desa. (Ramadhanty, et al., 2022). Dalam hal ekonomi, desa Dilem termasuk kelas menengah dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani buruh dan pengelola lahan perhutani. Beberapa warga juga beternak ayam dan kambing. Meskipun penghasilan mereka cukup untuk kebutuhan sehari-hari, tanpa pendidikan dan pelatihan dalam pertanian dan peternakan, ekonomi masyarakat dapat terancam. (Wolo, Ngapa, & Hariyanti, 2020). Desa Dilem memiliki perkebunan kopi yang merupakan salah satu sumber pendapatan, tetapi warga belum tahu cara mengelola biji kopi menjadi produk siap jual. Masyarakat juga terlibat dalam produksi keripik toritella, smiler, pisang, dan pare sebagai usaha mikro, namun mereka masih memerlukan pengetahuan tentang pemasaran dan strategi pasar yang lebih luas. (Taya, Sanjaya, Avelyne, & Lim, 2017).

Masyarakat Desa Dilem ramah dan terbuka terhadap orang baru, menciptakan peluang bagi Program COP untuk berkolaborasi secara terbuka. Desa ini memiliki pesona alam yang menakjubkan, terutama Bukit Semar, sebuah destinasi wisata yang dikenal luas. Bukit Semar menawarkan pemandangan pegunungan yang indah dengan matahari terbit di antara Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang. (Winangsi, Mulyasih, Sagita, & Framanik, 2022). Selain itu, di malam hari, pemandangan gemerlap lampu kota terlihat jelas dari puncak bukit. Namun, fasilitas pendakian di desa ini masih terbatas, termasuk fasilitas pendakian dan tempat parkir yang terbatas.

Tujuan kajian artikel ini adalah untuk menganalisis potensi Desa Dilem dalam mengembangkan sektor pariwisata, khususnya terkait Bukit Semar, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan destinasi wisata ini. Kajian ini juga bertujuan untuk merancang rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendakian di Bukit Semar, dengan harapan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Dilem. Artikel ini menguraikan latar belakang umum, kajian literatur terdahulu, pernyataan kebaruan ilmiah, permasalahan penelitian, serta tujuan kajian dari Program COP ini adalah Tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis Program Pengabdian Masyarakat (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa di area tertentu, khususnya di Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. (Junianto, Leonardo, & Putro, 2023)

II. MASALAH



Gambar 1. Lokasi PkM



Gambar 2. Demografi Desa Dilem

Desa Dilem menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi potensinya. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lingkungan sekitar, sanitasi yang buruk, serta minimnya fasilitas dan promosi telah meredam pertumbuhan. Fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Di samping itu, ketiadaan area publik dan kelembagaan pengelola obyek wisata telah menghambat perkembangan sektor pariwisata lokal. Meskipun demikian, desa ini memiliki sumber daya manusia yang potensial, infrastruktur yang layak, serta objek wisata seperti Bukit Semar. Dengan merencanakan pengelolaan desa bersama masyarakat lokal dan pemerintah serta memanfaatkan potensi pertanian, peternakan, dan jajanan lokal, Desa Dilem berpeluang untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

1. Pengelolaan kopi kurang dipahami.
2. Tidak semua penduduk desa mampu berbahasa Indonesia.
3. Promosi UMKM dari para ibu di Desa Dilem belum teratur.
4. Basecamp atau tempat pendaftaran pendaki terlihat berair dan berlumpur saat hujan.
5. Anak-anak kurang mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris.
6. Fasilitas untuk para pendaki masih terbatas.
7. MCK umum dalam keadaan tidak terurus dan jarang digunakan oleh penduduk desa.
8. Sebagian besar anak-anak tidak bersekolah.

III. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang terdiri dari beberapa tahap untuk mengidentifikasi masalah dan mengimplementasikan Solusi yang konkret. Berikut ini adalah rincian metode yang digunakan beserta alasan penggunaannya yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi dan pemberdayaan masyarakat di Desa Dilem melalui serangkaian program pengembangan. (Apriadi, Hidayat, AB, Ahmatang, & Sudarto, 2022).

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan kopi.
 - a) Metode : Pelatihan dan penyuluhan
 - b) Alasan : Pelatihan dan penyuluhan efektif untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang Teknik pengelolaan kopi yang lebih baik. Metode ini memungkinkan transfer ilmu secara langsung dari ahli kepada Masyarakat, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan.
2. Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan penduduk desa
 - a) Metode : Program pembelajaran Bahasa

- b) Alasan : Program ini penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan penduduk desa yang akan membantu mereka berkomunikasi lebih baik dalam berbagai konteks, termasuk dalam perdagangan dan interaksi dengan pendaki atau wisatawan.
3. Meningkatkan promosi UMKM dari Ibu-ibu desa Dilem
 - a) Metode : Pameran atau bazar
 - b) Alasan : Metode ini memungkinkan produk UMKM dari ibu-ibu desaa untuk lebih dikenal oleh Masyarakat luas, meningkatkan penjualan, dan membuka peluang pasar baru. Pameran atau bazar juga menjadi ajang untuk berjejaring dan bertukar informasi bisnis.
4. Memperbaiki basecamp atau tempat registrasi para pendaki
 - a) Metode : Infrastruktur fisik (penambahan saluran drainase atau lantai yang lebih tinggi).
 - b) Alasan : Perbaikan fisik seperti penambahan saluran drainase dan lantai yang lebih tinggi dapat mengatasi masalah becek dan berair pada saat hujan, sehingga basecamp menjadi lebih nyaman dan aman bagi pendaki.
5. Meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak
 - a) Metode : Program sekolah atau kursus Bahasa.
 - b) Alasan : Pembelajaran Bahasa Inggris penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi internasional anak-anak desa, membuka peluang Pendidikan dan pekerjaan di masa depan, serta mendukung potensi desa sebagai destinasi wisata yang ramah bagi turis asing.
6. Meningkatkan fasilitas untuk para pendaki
 - a) Metode : Pembangunan fasilitas (tempat istirahat, toilet, tempat penyimpanan barang)
 - b) Alasan : Penyediaan fasilitas ini penting untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pendaki, yang akan meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata.
7. Memperbaiki MCK umum
 - a) Metode : Renovasi dan penambahan petugas kebersihan.
 - b) Alasan : Perbaikan MCK umum dengan renovasi dan penambahan petugas kebersihan akan memastikan fasilitas ini selalu dalam kondisi baik dan dapat digunakan oleh Masyarakat, meningkatkan kebersihan dan Kesehatan lingkungan.
8. Meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak desa
 - a) Metode : Penyediaan beasiswa atau program bantuan sekolah
 - b) Alasan : Memberikan akses Pendidikan yang lebih baik melalui beasiswa atau program bantuan sekolah penting untuk memastikan semua anak di desa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang, yang akan berdampak positif pada masa depan mereka dan komunitas desa secara keseluruhan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Community Outreach Program (COP) adalah program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk berpartisipasi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari kebutuhan masyarakat dan berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Desa Dilem memiliki banyak potensi, dengan perkebunan kopinya dan usaha kecil yang memproduksi keripik dari produk pertanian lokal. Program COP dapat membantu warga desa dengan strategi pemasaran dan bisnis. Keindahan alam desa, dengan bukit-bukit indahnya dan Bukit Semar, juga menambah pesonanya. Anda juga memiliki banyak ide bagus untuk meningkatkan desa Dilem dan kehidupan penduduknya! Memberikan pelatihan atau pendidikan tentang pengelolaan kopi dapat membantu warga desa memaksimalkan perkebunan kopi mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. (Wibawa, et al., 2023). Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan warga desa melalui program pembelajaran bahasa juga dapat bermanfaat. (Susetyo, Basuki, & Noermanzah, 2020). Mempromosikan usaha kecil yang dijalankan oleh ibu-ibu Desa Dilem, misalnya melalui pameran atau bazar lokal, dapat membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan mereka. (Istiqomah & Mahendra, 2022). Memperbaiki basecamp atau area registrasi untuk pendaki, misalnya dengan menambahkan drainase atau menaikkan lantai, dapat membuatnya lebih nyaman dan mudah diakses saat cuaca hujan. Memberikan pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak melalui program sekolah atau kursus bahasa juga dapat sangat berharga. Meningkatkan fasilitas untuk pendaki, seperti menyediakan tempat istirahat, toilet, atau fasilitas penyimpanan, dapat membuat pengalaman mereka lebih menyenangkan. (Nugroho & Prasetyono, 2022). Memperbaiki fasilitas sanitasi umum, misalnya dengan mempekerjakan staf

kebersihan atau merenovasi fasilitas, dapat meningkatkan kualitas hidup bagi warga desa. (Sa'ban, Sadat, & Nazar, 2021). Meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di desa, misalnya melalui beasiswa atau program bantuan sekolah, juga dapat berdampak positif.

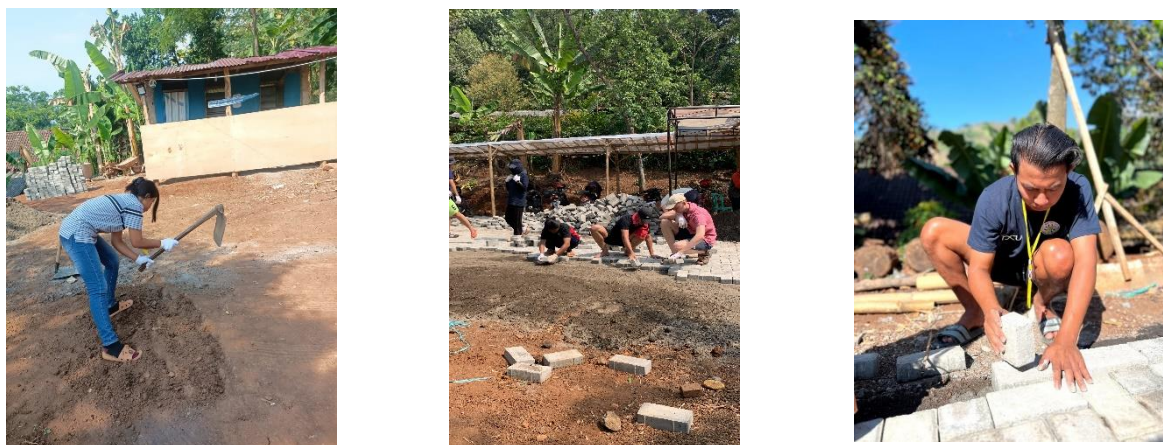
Tabel dan Gambar

Desa Dilem terbentuk pada awal kemerdekaan Indonesia, pada awalnya Desa Dilem tidak berada di lokasi yang kita kunjungi sekarang. Awalnya Desa Dilem berada di dalam hutan, tetapi karena pada saat itu terjadi pendudukan oleh Belanda, desa tersebut dibom oleh Belanda dan hancur. Masyarakat terpaksa dievakuasi ke tempat yang lebih aman, yaitu di lokasi desa yang sekarang ini. Orang-orang yang terdampak oleh bom tersebut diberikan kompensasi oleh pemerintah berupa lahan seluas 25 x 25 meter yang terletak di lokasi dimana desa akan dibangun.

Tabel 1. Data Desa Dilem

No	Kategori	Detail
1.	Lokasi	Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
2.	Luas Desa	0.95 hektar
3.	Perbatasan	Timur (Desa Kalikatur), Barat (Kawasan Hutan Perhutani), Utara (Desa Kalikatur), Selatan (Desa Begagan Limo)
4.	Populasi	270 jiwa dengan 88 keluarga atau kepala rumah tangga
5.	Pekerjaan	Pekerja ladang dan pengelola tanah Perhutani
6.	Pendidikan	Taman kanak-kanak pra-sekolah dan sekolah dasar (1 bangunan)

Desa Dilem terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Ini adalah desa kecil dengan luas hanya 0,95 km². Jarak dari Kecamatan Gondang ke Kabupaten Mojokerto berjarak 5,2 kilometer, sekitar 14 menit berkendara. Itu satu-satunya cara untuk mencapai desa ini adalah dengan menggunakan mobil atau sepeda motor, karena kondisi jalan yang cukup sepi menantang ketika memasuki desa. Jumlah penduduk Desa Dilem kurang lebih 270 jiwa dengan total 88 jiwa rumah tangga berdasarkan sensus yang diadakan oleh desa untuk pemilihan kepala desa. Itu mayoritas penduduk Desa Dilem berprofesi sebagai petani bercocok tanam. Beberapa dari mereka juga beternak ayam dan kambing serta ikan. Masyarakat yang tinggal di desa Dilem sangat ramah dan kooperatif, serta terbuka dengan orang baru. Karena penerimaan Masyarakat dari Desa Dilem, ini kesempatan besar untuk program COP, jadi kita bisa bekerjasama dengan desa secara terbuka.



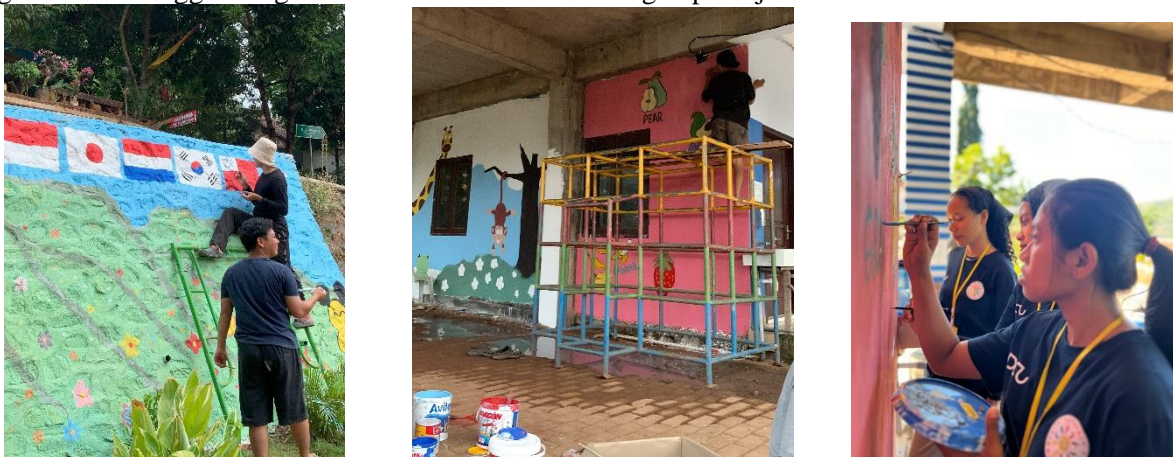
Gambar 3. Pemasangan Paving

Pengaspalan lahan area parkir sehingga dapat diakses sebagai peningkatan bagi pengunjung yang datang ke desa. Area parkir yang diaspal dengan baik bisa membuat destinasi wisata semakin maksimal mudah diakses dan nyaman bagi pengunjung untuk memarkir kendaraan mereka sambil terus berjalan ke tempat wisata.



Gambar 4. Kelas Bahasa Inggris

Orang-orang Desa Dilem memiliki pendidikan bahasa Inggris yang rendah dan kami berencana untuk membuat bahasa Inggris program untuk anak-anak dan orang tua sehingga mereka akan memperoleh pendidikan bahasa Inggris yang lebih tinggi untuk mendapatkan gelar yang lebih baik. Kami berencana membuat program bahasa Inggris untuk anak-anak sepulang sekolah dan untuk orang tua kami membuat program bahasa Inggris singkat setelah mereka selesai dengan pekerjaan mereka.



Gambar 5. Melukis dan Menggambar Sekolah

Kami ingin memberikan tanda bahwa kami telah melaksanakan kegiatan di Desa Dilem. jadi kami ingin melakukan tanda peringatan ini dengan membuat mural di dinding sekolah yang tidak berwarna.



Gambar 6. Kelas Musik

Kelas musik untuk anak-anak adalah tempat magis di mana kreativitas dan kegembiraan bersatu. Dalam suasana yang penuh semangat dan menyenangkan, anak-anak diajak untuk menjelajahi dunia musik melalui permainan, bernyanyi, dan mengenal alat-alat musik. Kelas ini tidak hanya membantu anak-anak memahami musik, tetapi juga memupuk rasa percaya diri dan kerja sama dalam sebuah lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh.



Gambar 7. Membangun Toilet Umum

Memposisikan ulang toilet ke arah Timur karena saat ini memakan terlalu banyak ruang area parkir dan sangat tidak nyaman. Ini terutama bermasalah ketika tamu dari kunjungan Pemkot Mojokerto, karena kendaraan mereka tidak bisa parkir dengan nyaman akibat toilet menghalangi area parkir. Oleh karena itu, sebaiknya toilet dipindahkan agar tidak lagi menempati bagian depan area parkir.

V. KESIMPULAN

Program Community Outreach (COP) di Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, telah menghasilkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi dan pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini, kami telah mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh Desa Dilem, seperti kurangnya pemahaman tentang pengelolaan kopi, minimnya pendidikan bahasa Inggris, dan infrastruktur yang belum memadai. Melalui serangkaian program pengembangan, kami telah mencoba mengatasi beberapa masalah ini, termasuk melalui pelatihan pengelolaan kopi, program pembelajaran bahasa Inggris, dan perbaikan fasilitas seperti toilet umum dan area parkir.

Melalui kerjasama dengan masyarakat lokal, kami telah berusaha memaksimalkan potensi Desa Dilem, yang termasuk perkebunan kopi dan usaha kecil seperti produksi keripik. Kami juga telah berfokus pada peningkatan pendidikan dan keterampilan masyarakat, serta mempromosikan usaha kecil melalui pameran dan bazar lokal. Semua ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Dilem.

Namun, masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Dalam jangka panjang, upaya berkelanjutan diperlukan untuk menjaga dan memperluas hasil yang telah dicapai. Dengan komitmen terus-menerus, kerjasama yang kuat antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal, Desa Dilem memiliki potensi untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Hidayat, N., AB, N., Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 25-30.
- Istiqomah, I. W., & Mahendra, A. M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*, 25-32.
- Junianto, A., Leonardo, K., & Putro, M. K. (2023). Pemberdayaan Warga Kampung Herbal Nginden Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 131-140.
- Nugroho, W., & Prasetyono, D. W. (2022). Pengembangan UMKM Dan Pariwisata Terdampak Di Era Pandemi COVID-19 Di Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. *SEMANGGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 98-105.
- Ramadhanty, D. F., Primastuti, M. R., Putri, M. S., Arsyi, N. S., Wirawan, I. A., Salma, S. D., . . . Himawanto, D. A. (2022). Peran Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat Pada Kegiatan Program Kampung Iklim (ProKlim) Di Kelurahan Gajahan, Kota Surakarta, Jawa Tengah (Studi Kasus KKN UNS Kelurahan Gajahan Surakarta 2022). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 927-936.

- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10-16.
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10-16.
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisma Guru Bahasa Indonesia Di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 28-34.
- Taya, Sanjaya, D. S., Avelyne, C., & Lim, R. (2017). COP at Dilem Village-Gondang, Mojokerto: for Better Generasi, Masa Depan Lebih Baik. *Pengabdian Masyarakat Petra*, 37-44.
- Wibawa, G., Firohmatillah, A. R., Sumaryana, F. D., Ramadhan, M. A., Fasya, G., & Juhrocin, U. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani Masyarakat Melalui Program Pelatihan Budidaya Kopi Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Di Desa Banyuresmi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1403-1410.
- Winangsi, R., Mulyasih, R., Sagita, D., & Framanik, N. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program KKN-PPM Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. *Bantenese Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 109-121.
- Wolo, D., Ngapa, Y. S., & Hariyanti, M. L. (2020). Pengabdian KKN-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24-31.